

## PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN AKSES PERMODALAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA UMKM DI KECAMATAN RIMBO BUJANG

Ahmad Hamdani<sup>1)</sup>, Wiwik Tiswiyanti<sup>2)</sup>, Misni Erwati<sup>3)</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia<sup>1,2,3)</sup>  
e-mail: hamdaniahmad844@gmail.com<sup>1)</sup>, wiew-muis@unja.ac.id<sup>2)</sup>, misniaja31@gmail.com<sup>3)</sup>

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Akses Permodalan terhadap Kinerja Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Rimbo Bujang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada pelaku UMKM di Kecamatan Rimbo Bujang. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, dengan nilai t hitung sebesar 2.644 yang lebih besar dari t tabel 1.661 dan tingkat signifikansi 0.010 (lebih kecil dari 0.05). Sebaliknya, variabel Akses Permodalan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, dengan nilai t hitung sebesar 0.821 yang lebih kecil dari t tabel 1.661 dan tingkat signifikansi 0.414 (lebih besar dari 0.05). Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan SIA yang baik dapat meningkatkan pengambilan keputusan dan kinerja keuangan, sementara akses permodalan tidak memberikan dampak yang signifikan dalam kondisi tertentu. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk peningkatan penggunaan SIA di kalangan pelaku UMKM, serta pengelolaan akses permodalan yang lebih bijaksana.*

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Akses Permodalan, Kinerja Keuangan, UMKM, Kecamatan Rimbo Bujang.

### **Abstract**

*This research aims to identify and analyze the influence of Accounting Information Systems (AIS) and Access to Capital on Financial Performance in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Rimbo Bujang District. The method used in this research is a quantitative method with a regression analysis approach. Data was collected through a questionnaire distributed to MSMEs in Rimbo Bujang District. The results of the analysis show that the SIA variable has a positive and significant effect on the financial performance of MSMEs, with a calculated t value of 2,644 which is greater than the t table of 1,661 and a significance level of 0.010 (smaller than 0.05). On the other hand, the Capital Access variable has no significant effect on the financial performance of MSMEs, with a calculated t value of 0.821 which is smaller than the t table of 1.661 and a significance level of 0.414 (greater than 0.05). These findings indicate that good use of AIS can improve decision making and financial performance, while access to capital does not have a significant impact under certain conditions. This research provides recommendations for increasing the use of AIS among MSME players, as well as wiser management of access to capital.*

**Keywords:** Accounting Information System, Access to Capital, Financial Performance, MSMEs, Rimbo Bujang District

### **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia usaha di Indonesia sangat dipengaruhi oleh peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM mengalami pertumbuhan pesat dan menjadi salah

satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berkontribusi besar dalam penyediaan lapangan kerja, tetapi juga dalam distribusi hasil pembangunan ekonomi. Dalam tiga tahun terakhir, UMKM memberikan kontribusi lebih dari 50% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dengan rata-rata pertumbuhan 4,2% per tahun (Mujiatun et al., 2022).

Untuk menjaga kelangsungan dan pertumbuhan UMKM, pelaku UMKM harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi. Pemanfaatan teknologi yang memadai serta pemahaman akuntansi yang baik menjadi kunci dalam menghadapi persaingan. Pemahaman akuntansi yang memadai, yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK), akan mendukung penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dan membantu pengelolaan usaha (Dahrani et al., 2022; Pebriantari & Andayani, 2021).

Kemajuan teknologi informasi juga turut mendorong perkembangan UMKM. Dengan hadirnya platform marketplace seperti Bukalapak, Tokopedia, Blibli, dan Shopee, para pelaku UMKM kini dapat lebih mudah memasarkan produk mereka. Teknologi informasi memungkinkan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa menjadi lebih efisien, tanpa terhalang oleh batasan geografis, sehingga menciptakan fenomena "Global Village" (Nurasia et al., 2021).

UMKM memiliki peran vital dalam perekonomian Indonesia. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkopukm), pada tahun 2021 terdapat 64,2 juta unit UMKM di Indonesia, dengan dominasi usaha mikro sebanyak 63,9 juta unit (Muhamad, 2023). Keberadaan UMKM ini bukan hanya penting untuk negara berkembang, tetapi juga untuk negara maju, karena mereka menyerap lebih banyak tenaga kerja dan memberikan kontribusi besar terhadap PDB.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Agraris**

Teori ini di gunakan untuk memahami hubungan dimana principal memperkerjakan agent (manager) untuk melaksanakan berbagai aktivitas atas nama mereka dan mendelegasikan kewenangan pengambilan keputusan kepada manager.

Masalah keagenan adalah konflik kepentingan yang melekat dalam hubungan apapun dimana stau pihak di harapkan bertindak demi kepentingan terbaik. Dari teori keagenan diketahui bahwa terdapat kontrak kerja yang mengatur tentang asimetri kepentingan masing-masing pihak dengan memperhatikan semua aspek kepentingan (Prasetyo, 2022). Isu ini menjadi lebih nyata dengan upaya agen yang sistematis membatasi pergerakan prinsipal dengan tidak mengungkap kapkan prinsip transparansi (Shogren et al., 2017).

### **Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Usaha kecil, mikro dan menengah adalah kegiatan usaha yang dapat memperluas kesempatan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang seluas- luasnya bagi masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam memajukan kesejahteraan sosial dan pembangunan ekonomi serta mencapai stabilitas nasional (Hanim & Noorman, 2018).

Selain itu, usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan salah satu penopang utama perekonomian nasional, dan harus memperoleh peluang, dukungan, perlindungan, dan pengembangan yang seluas-luasnya, sebagai ikatan yang kokoh dengan kelompok usaha ekonomi kerakyatan, dengan tidak mengabaikan peran perusahaan besar dan instansi pemerintah serta perusahaan milik Negara (Hanim & Noorman, 2018).

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Sholihin et al., 2021). Menurut (Wiwik Tiswiyanti et al., 2023) proses pengembangan usaha mitra dapat menggunakan aplikasi digital yang memberikan informasi tentang berbagai macam pilihan produk dan jasa

yang ditawarkan. Hal ini akan memberikan banyak kemudahan dan keuntungan baik bagi pembeli maupun pedagang. Antara UMKM dan BUMDes juga dapat menjalin kerja sama melalui penjualan yang dilakukan menggunakan aplikasi digital.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data keuangan dan informasi akuntansi suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi meliputi berbagai proses, prosedur, dan teknologi yang terintegrasi untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Adanya Sistem Informasi Akuntansi membuat manajemen internal suatu entitas dapat melihat informasi keuangan dengan jelas dan dapat lebih mudah mengontrol kinerja dari sistem yang digunakan.

Sistem informasi akuntansi memiliki fungsi utama yaitu, mengubah sekumpulan data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan baik secara manual maupun online yang akan digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi sangat memiliki peranan penting bagi suatu entitas atau organisasi bisnis yang memiliki transaksi yang banyak dan juga kompleks. Pemrosesan data yang sangat banyak dan kompleks akan sangat mudah jika diproses dengan menggunakan system yang terintegrasi dan terkomputerisasi. Laporan keuangan yang dihasilkan juga akan lebih optimal dan berkualitas (Mahendra et al., 2020).

### **Permodalan**

Modal merupakan salah satu hal penting dalam berjalannya sebuah bisnis selain faktor sumber daya manusia. Jika faktor sumber daya manusia berhubungan dengan orang-orang yang akan menjalankan usaha, maka modal (terutama sejumlah uang) berhubungan dengan operasional usaha. Modal merupakan salah satu faktor terpenting dari kegiatan produksi. Bagi usaha yang baru berdiri ataupun mulai menjalankan usahanya, modal digunakan untuk dapat menjalankan kegiatan usahanya. Inti dasar sebuah UMKM agar dapat terus menjalankan kegiatan usahanya adalah dengan adanya modal usaha. Sedangkan bagi UMKM yang sudah berdiri lama, modal biasanya digunakan untuk mengembangkan usahanya ataupun memperluas pasar dari UMKM tersebut. (Supriadi, 2020). Permodalan merupakan bagian penting yang dibutuhkan UMKM untuk mengembangkan usaha, karena dengan kemudahan akses permodalan yang mudah dapat mendorong pelaku usaha untuk berinovasi sehingga meningkatkan kinerja UMKM.

Permodalan yang terdiri dari sejumlah uang disebut permodalan dan permodalan berupa barang disebut alat produksi (Mahardika, 2020) Permodalan merupakan bagian penting yang dibutuhkan UMKM untuk mengembangkan usaha, karena dengan kemudahan akses permodalan yang mudah dapat mendorong pelaku usaha untuk berinovasi sehingga meningkatkan kinerja UMKM.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (Wahyudi et al., 2021) menjelaskan bahwa struktur permodalan UMKM sebagian besar masih bersumber dari modal pemilik dan belum mengoptimalkan sumber dana bagi kreditur. Sementara motivasi pemilik UMKM untuk berinovasi dan berekspansi masih dangkal. Pendidikan berada pada skala yang cukup baik yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 2,68 dan hal ini menjadi landasan yang baik bagi peningkatan profil UMKM di Kota Jambi.

### **Kinerja keuangan**

Kinerja adalah suatu tampilan keadaan perusahaan atau organisasi selama periode waktu tertentu, dan merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau organisasi. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengevaluasi

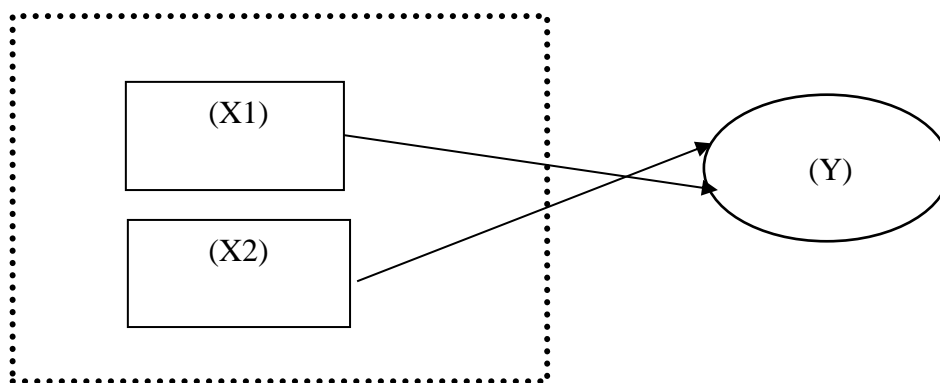
dan mengukur sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aktivitas keuangannya sesuai dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Umami & Nisa, 2024). Menurut (Pramessti et al., 2024) kinerja keuangan juga dapat didefinisikan sebagai gambaran pencapaian keberhasilan perusahaan yang dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

Sedangkan menurut (Wiwik Tiswiyanti, Yuliana, 2010) Kinerja sebagai tindakan-tindakan atau kegiatan yang dapat diukur. Kinerja perusahaan merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi kelangsungan perusahaan di masa depan. Kinerja perusahaan merupakan suatu tampilan keadaan perusahaan selama periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan ditunjukkan oleh laporan keuangannya. Kinerja perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik yang memberikan suatu gambaran tentang posisi keuangan perusahaan.

Dengan semakin maraknya UMKM yang timbul maka dibutuhkan laporan keuangan yang berkualitas dimana dapat bermanfaat dalam menilai kelangsungan usaha. Apabila kualitas laporan keuangan rendah maka dapat menyebabkan kesulitan dalam menjalankan usaha, salah satunya kesulitan dalam menilai risiko kebangkrutan dan pengajuan kredit usaha sebagai modal (wiwik tiswiyanti, Dwi Annisa, 2021).

Kinerja keuangan sering berkaitan dengan permasalahan pelaksanaan pembukuan dan pelaporan keuangan biasanya timbul dari masih adanya persepsi dari banyak pengusaha UMKM yang memandang pembukuan dan pelaporan keuangan akuntansi bukan hal yang penting bagi perkembangan usaha mereka. Persepsi pengusaha tersebut dalam penelitian ini diperoleh dari penilaian yang diberikan oleh pengusaha melalui kuesioner terkait pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan. Namun jika dilihat lebih jauh persepsi yang timbul tersebut tentu saja akan berbeda-beda dari setiap pengusaha UMKM, dan akan sangat tergantung pada beberapa faktor, seperti ukuran usaha, lama usaha berdiri, latar belakang pendidikan dan jenjang pendidikan terakhirnya (Tiswiyanti et al., 2018).

### Model Penelitian



Keterangan:

X1 : Sistem Informasi Akuntansi

X2 : Akses Modal

Y : Kinerja Keuangan



: Pengaruh Secara Stimultan

### 3. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017) Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu

pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif di mana sebuah penilaian yang dilakukan berdasarkan jumlah sesuatu, yang mana dalam hal ini kualitas bukanlah sebagai faktor utama yang menjadi dasar penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM di Kecamatan Rimbo Bujang yang berjumlah 1.825 UMKM dengan sampel sebanyak 95 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dengan menggunakan rumus slovin.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Akses Permodalan (X2), serta satu variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (Y). Pengukuran variabel menggunakan skala likert. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software IBM SPSS versi 29.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Uji Instrumen**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

#### **Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Setiap penelitian selalu dipertanyakan mengenai validasi alat yang digunakan. Setiap penelitian selalu dipertanyakan mengenai validasi alat yang digunakan. suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu dipakai untuk mengukur sesuai dengan kegunaannya

#### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid

#### **Uji Asumsi Klasik**

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik.

#### **Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.

#### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen).

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

#### **Analisis Deskriptif**

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai fakta-fakta yang ada secara faktual dan sistematis.

#### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis ini digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah. Sugiyono (2017), dikatakan regresi berganda karena jumlah variabel independennya lebih dari satu.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

Evaluasi ini dilaksanakan untuk menganalisis dampak tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Proses pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Apabila nilai sig. tidak melebihi 0,05, dapat disimpulkan adanya pengaruh secara individual.

#### Uji simultan (Uji F)

Uji F diimplementasikan guna menyelidiki apakah keseluruhan variabel independen secara kolektif berdampak pada variabel dependen. Ketika nilai sig. tidak melebihi 0,05, dapat diinterpretasikan adanya pengaruh secara bersamaan.

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan instrumen statistik yang dimanfaatkan untuk mengukur sejauh mana suatu model regresi mampu menjelaskan variasi data pada variabel terikat.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan dalam mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami yang memberikan gambaran mengenai penelitian berupa hubungan dari variabel-variabel independen yang diprosikan dengan dewan direksi dan ukuran perusahaan Hasil penelitian analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Analisis deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>SIA</b>	95	7	25	20.05	3.378
<b>Akses Modal</b>	95	6	28	21.64	4.493
<b>Kinerja Keuangan</b>	95	8	30	22.56	3.869
<b>Valid N (listwise)</b>	95				

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 95, dari 95 data sampel kinerja keuangan (Y), nilai minimum sebesar 8, nilai maksimum sebesar 30, diketahui nilai mean sebesar 22.56, serta nilai standar deviasi sebesar 3.869 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

SIA ( $X_1$ ) memiliki nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum sebesar 25, nilai mean sebesar 20.05, serta nilai standar deviasi sebesar 3.378 artinya nilai mean SIA lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Akses Modal ( $X_2$ ) memiliki nilai minimum sebesar 6, yang nilai maksimum sebesar 28, nilai mean sebesar 21.64, serta nilai standar deviasi sebesar 4.493 artinya nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, di mana keseluruhan variabel penelitian memuat 95 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Pengujian untuk menentukan signifikansi atau tidak signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* = n-2 dan dua daerah pengujian dengan  $\alpha$ : 5% (0,05). Jika r hitung untuk tiap butir pertanyaan

bernilai positif dan lebih besar dari r tabel maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. (Yaya Jakaria, *Opcit.*, hlm. 104). Dalam hal ini 95-2 atau  $df = 93$  dan r tabel yang diperoleh adalah 0,169. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka hasil validitas dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian**

No	Kode Variabel		r hitung	r tabel	Ket
1	Sistem Informasi Akuntansi	P.1	0,818	0,169	Valid
2		P.2	0,836	0,169	Valid
3		P.3	0,763	0,169	Valid
4		P.4	0,845	0,169	Valid
5		P.5	0,739	0,169	Valid
6		P.6	0,739	0,169	Valid
7	Akses Modal	P.7	0,817	0,169	Valid
8		P.8	0,826	0,169	Valid
9		P.9	0,686	0,169	Valid
10		P.10	0,423	0,169	Valid
11		P.11	0,813	0,169	Valid
12		P.12	0,761	0,169	Valid
13	Kinerja Keuangan	P.13	0,761	0,169	Valid
14		P.14	0,730	0,169	Valid
15		P.15	0,722	0,169	Valid
16		P.16	0,658	0,169	Valid
17		P.17	0,849	0,169	Valid
18		P.18	0,854	0,169	Valid

*Sumber: Data primer diolah peneliti, 2024*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai r hitung keseluruhan pertanyaan yang diujikan bernilai positif dan lebih besar daripada nilai r tabel. Maka dapat diambil kesimpulan, bahwa keseluruhan butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid.

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Untuk mengukur uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha (a)*. Nilai koefisien *a* reliabel jika nilainya  $> 0,6$ . Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian**

No	Kode Variabel	Cronbach's Alpha	Item Pertanyaan	Ket
1	Sistem Informasi Akuntansi	0,859	5	reliabel
2	Akses Modal	0,807	6	reliable
3	Kinerja Keuangan	0,846	6	reliabel

*Sumber: Data primer yang diolah peneliti, 2024*

Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien *Alpha* dari variabel-variabel yang diteliti menunjukkan hasil yang beragam. Akan tetapi, semua item pertanyaan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) tersebut memiliki nilai koefisien *Alpha* lebih besar dari pada 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

**Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan terhadap data yang digunakan untuk analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik terdiri dari Normalitas Multikolinieritas dan Heteroskedastitas.

**Uji Normalitas**

Uji (K-S) untuk menguji normalitas dataresidual, menyatakan jika dalam uji (K-S) diperoleh nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov diatas 0,05 maka residual terdistribusi normal, sebaliknya jika diperoleh nilai dibawah signifikan Kolmogorov-Smirnov di bawah 0,05 maka residual berdistribusi tidak normal. Untuk mendukung atau membuktikan hasil uji normalitas grafik berdistribusi normal atau tidak maka perlu melakukan uji dengan metode lainnya yaitu Kolmogrov-Smirnov. Berikut Tabel Kolmogrov-Smirnov.

**Tabel 1.4**  
**Kolmogrov-Sminrov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
<b>N</b>			95
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.72717509
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute		.089
	Positive		.069
	Negative		-.089
<b>Test Statistic</b>			.089
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup></b>			.061
<b>Monte Carlo Sig. (2-tailed)<sup>d</sup></b>	Sig.		.060
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.054
		Upper Bound	.066
<b>a. Test distribution is Normal.</b>			
<b>b. Calculated from data.</b>			
<b>c. Lilliefors Significance Correction.</b>			
<b>d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.</b>			

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2024

Berdasarkan pada Tabel pada uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov signifikan pada 0,66 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinieritas**

Uji ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Deteksi tidak terjadinya multikolinieritas dilihat pada *collinearity statistic*, dengan ketentuan apabila nilai *tolerance value* masing-masing variabel independen berada di atas 0,1 (10%) dan *variance inflation factor* (VIF) masing-masing variabel independen berada di bawah 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat hasilnya pada tabel sebagai berikut:



**Tabel 1.5**  
**Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.453	2.519		6.928	<,001		
	SIA	.340	.129	.297	2.644	.010	.799	1.252
	Akses Modal	-.079	.097	-.092	-.821	.414	.799	1.252

**a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan**

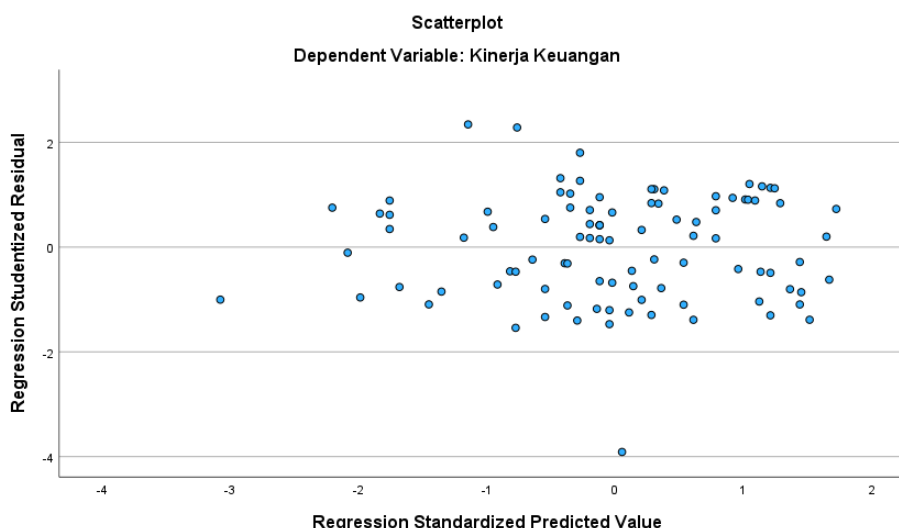
Sumber: Data primer diolah peneliti, 2024

Dari tabel coeficients, dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan nilai VIF dari kelima variabel independen adalah X1 dengan nilai  $a$  hitung (0.799)  $> a$  (0,1) dan VIF hitung (1.252)  $<$  VIF (10). X2 dengan nilai  $a$  hitung (0.799)  $> a$  (0,1) dan VIF hitung (1.252)  $<$  VIF (10). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas, karena nilai tolerance ( $a$ ) masing-masing variabel independen berada di atas 0,1 dan nilai VIF masing-masing variabel independen di bawah 10.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji model regresi ada atau tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedestisitas. Cara untuk mendeteksi dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). (Ibid.,hlm. 161) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

**Tabel 1.6**  
**Heteroskedastisitas**



Sumber: Data primer diolah peneliti, 2024

Berdasarkan gambar grafik *Scatterplots* memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik tidak bisa membentuk pola tertentu yang jelas, di mana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. Hasil

ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, jadi model regresi dapat dipakai untuk memprediksi Kinerja Keuangan berdasarkan masukan variabel independen Sistem Informasi Akuntansi dan Akses Permodalan.

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Pada penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Regresi berganda berguna untuk dua variabel predictor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan yang fungsional antara dua variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Analisis regresi berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi (X<sub>1</sub>) dan akses permodalan (X<sub>2</sub>) terhadap kinerja keuangan (Y). Adapun formulasi persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 - B_2X_2$$

Hasil regresi berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

$$Y = 17,453 + 0,340X_1 - 0,079X_2$$

**Tabel 1.7**  
**Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.453	2.519		6.928	<.001
	SIA	.340	.129	.297	2.644	.010
	Akses Modal	-.079	.097	-.092	-.821	.414

**a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan**

*Sumber: Data primer diolah, 2024*

Berdasarkan tabel diatas formula yang didapat dari hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 17,453 + 0,340 - 0,079$$

Keterangan:

A = Konstanta = 17,453

X<sub>1</sub> = Sistem Informasi Akuntansi = 0,340

X<sub>2</sub> = Akses Pemodalan = 0,079

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan persamaan regresi linier berganda. Nilai konstanta mempunyai yaitu sebesar 17,453 pada persamaan regresi menunjukkan apabila variable independen nilainya 0, maka variabel kemiskinan mengalami penurunan sebesar 17,453%.
- b. Koefisien regresi X<sub>1</sub> (sistem informasi akuntansi) sebesar 0,340 artinya jika sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka kinerja keuangan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,340. Koefisien bernilai positif antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja keuangan. Jika sistem informasi akuntansi meningkat maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan.
- c. Koefisien regresi X<sub>2</sub> (akses modal) sebesar 0,079 artinya jika akses pemodalan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka kinerja keuangan (Y) akan menurun sebesar 0,079. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan yang positif antara akses modal dengan kinerja keuangan yang menyatakan bahwa apabila variabel akses modal semakin tinggi maka tingkat kinerja keuangan akan semakin menurun.

**Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji F merupakan suatu pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama sama terhadap variabel dependen. (Juliansah noor) Kriterianya adalah:

- 1) Jika F hitung < F tabel dan nilai signifikansi > 0, 05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>3</sub> diterima.
- 2) Jika F hitung > F tabel dan nilai signifikansi < 0, 05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>3</sub> ditolak.
- 3) Apabila F hitung < F tabel dan nilai signifikansi > 0, 05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>3</sub> diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 1.8**  
**Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
<b>1</b>	Regression	101.599	2	50.800	3.579	.032 <sup>b</sup>
	Residual	1305.832	92	14.194		
	Total	1407.432	94			
<b>a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan</b>						
<b>b. Predictors: (Constant), Akses Modal, SIA</b>						

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai F hitung sebesar 3.579 dan nilai signifikansi sebesar 0.032. Cara menentukan F tabel adalah:

F tabel = F(k; n-k) = 95-4 = 91

ket: n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independent

Dapat diketahui F tabel sebesar 3,95. Maka nilai F hitung (3.579) > F tabel (3,95) dan nilai signifikan (0.032) > a (0.05), disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa sistem informasi akuntansi dan akses modal secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kecamatan Rimbo Bujang.

**Uji Signifikan Parsial (Uji t)**

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen (SIA dan Akses Modal) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Kinerja Keuangan). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi adalah sebesar 0,05. Keputusan penerimaan hipotesis atau penolakannya adalah sebagai berikut:

- a. Bila t hitung > t tabel atau sig. < a (0,05), maka Ho ditolak Ha diterima.
- b. Bila t hitung < t tabel atau sig. > a (0,05), maka Ho diterima Ha ditolak.

Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS maka didapat hasil uji t, yang hasilnya dirangkum pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.9**  
**Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
<b>1</b>	(Constant)	17.453	2.519		6.928	<,001
	SIA	.340	.129	.297	2.644	.010
	Akses Modal	-.079	.097	-.092	-.821	.414
<b>a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan</b>						

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2024

Nilai t tabel dengan signifikansi  $0,1/2 = 0,05$  (uji 2 sisi) dengan  $df = n - k - 1$  ( $n =$  jumlah sampel dan  $k =$  jumlah variabel independen) maka didapat  $df = 95 - 4 - 1 = 90$  maka diperoleh t tabel sebesar 1.661 Hasil analisis uji t sebagai berikut:

Nilai t hitung pada variabel SIA ( $X_1$ ) adalah sebesar 2.644 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.10. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ( $2.644 > 1.661$ ) dan nilai signifikansi  $0.10 > 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka variabel SIA ( $X_1$ ) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kecamatan Rimbo Bujang.

Nilai t hitung pada variabel Akses Modal ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,821 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.414. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu ( $0.821 < 1.661$ ) dan nilai signifikansi  $0.414 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka variabel Akses Modal ( $X_2$ ) memiliki tidak pengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Rimbo Bujang secara parsial.

### Uji determinasi R2

Koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R square* pada analisis regresi berganda sebagai berikut:

**Tabel 1.10**  
**Uji determinasi R2**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.269 <sup>a</sup>	.072	.052	3.767
<b>a. Predictors: (Constant), Akses Modal, SIA</b>				
<b>b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan</b>				

*Sumber: Data primer diolah peneliti, 2024*

Berdasarkan tabel, koefisien determinasi memiliki *Adjusted R square* sebesar 0.052. Hal ini berarti 52% Kinerja Keuangan (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yaitu SIA dan Akses Modal. Sedangkan sisanya ( $100\% - 52\% = 48\%$ ) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel yang dijelaskan dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja Keuangan

Nilai t hitung untuk variabel SIA ( $X_1$ ) sebesar 2.644, lebih besar dari t tabel (1.661) dengan tingkat signifikansi 0.010, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Rimbo Bujang. SIA memegang peran vital dalam pengambilan keputusan dan penyajian informasi keuangan yang akurat. Menurut Romney & Steinbart (2015), SIA bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan serta pengolahan transaksi. Penggunaan SIA yang tepat membantu UMKM untuk menyajikan informasi yang dapat mendukung keputusan yang lebih baik, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan kinerja keuangan, seperti yang juga ditemukan dalam penelitian oleh Yuscintara & Hendrani (2022). Oleh karena itu, penerapan SIA yang sesuai dengan tujuan sistem dan perusahaan menjadi kunci untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal.

### **Pengaruh Akses Permodalan terhadap Kinerja Keuangan**

Nilai  $t$  hitung untuk variabel Akses Permodalan ( $X_2$ ) adalah 0.821, lebih kecil dari  $t$  tabel (1.661) dengan tingkat signifikansi 0.414, yang lebih besar dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya akses permodalan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Rimbo Bujang. Meskipun akses permodalan penting untuk mendukung kinerja keuangan, penggunaan utang yang berlebihan dapat mengarah pada masalah solvabilitas. Oleh karena itu, pengelolaan utang yang bijaksana diperlukan untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Rahma Nur Hamida dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa akses permodalan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha UMKM.

Secara keseluruhan, SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, sementara akses permodalan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Diperlukan pengelolaan sistem informasi dan permodalan yang baik untuk memastikan UMKM dapat berkembang dan meningkatkan kinerja keuangan mereka.

## **5. SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Sistem Informasi Akuntansi dan Akses Permodalan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM di Kecamatan Rimbo Bujang.
2. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM di Kecamatan Rimbo Bujang.
3. Akses Permodalan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM di Kecamatan Rimbo Bujang.

### **Saran**

Bagi akademisi ataupun bagi institusi terkait perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk penyempurnaan penelitian ini dengan menambah jumlah sampel data yang akan diteliti dan memperpanjang waktu periode penelitian agar hasil yang didapatkan akurat dan bervariasi. Selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian mengenai seberapa besar dampak dari aspek kebijakan Sistem Informasi Akuntansi dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan.

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi Kinerja keuangan, misalnya faktor E-Commerce, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan akses permodalan. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti kinerja keuangan, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap responden, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi dan mendapatkannya secara langsung. Berisi simpulan dan saran. Simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian. Saran-saran mengacu pada hasil penelitian dan berupa tindakan praktis, sebutkan untuk siapa dan untuk apa saran ditujukan. Ditulis dalam bentuk essay, bukan dalam bentuk numerikal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Baihaqi, W. T. (2018). Pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm. *Jurnal Profita*, 6, 1–11.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan : Studi Pada Umkm Di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518.
- Fauzi, A. (2024). Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). 2(2), 1495–1505.

- Fauzi, A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Bandung. *Repository Universitas Pasundan*, 1–20.
- Galih Pramesti, H., Nurbaiti, B., & Nila Sari, P. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap. *Indonesian Journal of Economics and Strategic Management (IJESM)*, 2(1), 1007–1022.
- Hanim, L., & Noorman, M. (2018). UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha. In Hak cipta dilindungi Undang-undang All Rights Reserved. Januari, N., & Iqbal, M. (2024). M Iqbal, Alya, Yuliana 2024. 2(1), 271–275.
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1–10.
- Mahardika, E. R. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan , Akses Permodalan Sidoarjo (Studi Kasus Kampong Batik Jetis). *Jurnal Universitas Brawijaya*, 8(2).
- Mahendra, D., Santosa, J., & Haryanto, A. T. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengendalian Intern dan Laporan Keuangan yang Handal. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 32–39.
- K.M. Terisiana, Gina Artaningrum, R., Putri Suryantari, E., Akuntansi, P., & Dhyana Pura, U. (2023). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Kuta Utara. *Jakadara*, 2(3), 169–176.
- Muhamad, N. (2023). Usaha Mikro Tetap Merajai Umkm, Berapa Jumlahnya? Databoks.
- Mujiatun Siti, Julita, Rahmayati, N. P. E. (2022). Pengembangan Model Penyaluran Kredit Bagi Ukm Untuk Mengantisipasi Perkembangan Lembaga Keuangan Informal. 6, 3645–3652.
- Mukarromah, D., Jubaedah, J., & Astuti, M. (2020). Financial Performance Analysis on Micro, Small, and Medium Enterprises of Cassava Product in Cibadak, Lebak Regency,. *Jurnal Economia*, 16(2), 257–268.
- Nurasia, N., Hidayat, R., & Al Anshori, F. (2021). Pendampingan Pengolahan Pangan Dan Pengemasan Produk Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Bidang Pangan Di Kecamatan Bua Kabupaten Luwu. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(4), 49–54.
- Pebriantari, N. K., & Andayani, R. D. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi , Fungsi Badan Pengawas Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( Studi Empiris Pada Lpd Sekecamatan Gianyar ). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 432–447.
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan. *Jurnal LITBANG Kota Pekalongan*, 7.
- Rahayu, N. M. S., & Ayuningsasi, A. . K. (2018). Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Luar Terhadap Sisa Hasil Usaha Melalui Volume Usaha Pada Koperasi. *E - Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 7(7), 1384–1414.
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Sosio e-kons*, 10(3), 207.
- Rita, M. R., & Utomo, M. N. (2019). An entrepreneurial finance study: MSME performance based on entrepreneurial and financial dimensions. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 23(2), 217–234.
- Silvia, D., Sari, M. S. S., & Salma, N. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan E-Commerce Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Bandar Lampung. *Journal Of Finance And Business Digital*, 1(2), 119–128.

- Suardana Kadek Agus, L. S. M. (2020). Pengaruh literasi keuangan, akses permodalan dan minat menggunakan e-commerce terhadap kinerja UMKM dikecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 191–202.
- Supriadi, D. (2020). Akses Permodalan (p. 28). Penerbit Lakeisha.
- Triantoro, A. B. (2020). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Usaha Micro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Semarang.
- Umami, D. F., & Nisa, F. L. (2024). Analisis Implementasi Good Corporate Governance (GCG) dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perbankan Syariah: Studi Kasus PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bakti Makmur Indah Sidoarjo Tahun 2021-2023. *Menawan: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(4), 01–17.
- Sholihin, M., Mukhzarudfa, M., & Tiswiyanti, W. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Di Kota Jambi (Studi Kasus Pada Umkm Batik Di Seberang Kota Jambi). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(3), 297–309. <https://doi.org/10.22437/jar.v1i3.13623>
- Tiswiyanti, W., Yanto, D., & Mansur, F. (2018). Kualitas Laporan Keuangan Dan Implementasi Sak Etap Pada Umkm Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 7(2), 108–120. <https://doi.org/10.22437/jmk.v7i2.5459>
- Wahyudi, I., Tiswiyanti, W., & Nusifera, S. (2021). Business Sustainability in the Pandemic Covid 19: Study at MSMES in Jambi City. *Proceedings of the 3rd Green Development International Conference (GDIC 2020)*, 205(Gdic 2020), 363–366. <https://doi.org/10.2991/aer.k.210825.063>
- Tiswiyanti, W., Dwi Annisa, W. (2021). Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha Dan Pengetahuan Saka Emkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(3), 285–296. <https://doi.org/10.22437/jar.v1i3.13621>
- Tiswiyanti, W., Yuliana, M. (2010). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan ( Study Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI 2008 – 2010). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, vol 1 no 2 (<https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/issue/view/322>).
- Tiswiyanti, W., Fredy Olimsar, Nela Safelia, Istiqomah Melinda, & Dios Nugraha Putra. (2023). E-Commerce Technique Training for Bumdes for Business Development in Mendalo Indah Village, Jaluko District, Jambi. *Indonesian Journal of Society Development*, 2(5), 347–354. <https://doi.org/10.55927/ijsd.v2i5.6000>